



Qalam lil Athfal
Published by Prodi PIAUD STITA Labuhanbatu

PENGARUH KEGIATAN *FINGER PAINTING* TERHADAP PERKEMBANGAN MOTORIK HALUS ANAK USIA DINI DI TK AMALIA II TANJUNG MEDAN

¹Fitriani Batu Bara, ²Sahbuki Ritonga, ³Suryatik, ⁴Soybatul Aslamiah Ritonga, ⁵Ismi Yulizar
¹²³⁴⁵Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Al Bukhary Labuhanbatu-Sumut
e-mail: ¹fitrianiubatubara@gmail.com, ²sahbuki@gmail.com, ³suryatik.buch@yahoo.co.id,
⁴soybatul89@stita.ac.id, ⁵ismiyulizar64@gmail.com

Abstract

This study employs a quantitative research design with a pre-test and post-test control group design. The sampling technique used was total sampling, involving all 30 students of Amalia II Kindergarten. The sample was divided into two groups: 15 students in the control class and 15 students in the experimental class.

The data analysis technique utilized SPSS version 23 to perform normality tests, homogeneity tests, and hypothesis testing. In the control group, the fine motor skills of students during the pre-test had an average score of 8.3, which decreased to an average score of 7.26 in the post-test. In the experimental group, the fine motor skills of students during the pre-test had an average score of 5, which improved to an average score of 9.85 in the post-test.

The study found that finger painting activities significantly influenced the fine motor development of students at Amalia II Kindergarten, Tanjung Medan. This conclusion was supported by hypothesis testing using a one-tailed t-test with a 5% significance level. The t-test results showed that the calculated t-value (t_{hitung}) was 4.615, while the t-table value (t_{tabel}) was 2.042. Based on the criteria, since $t_{hitung} > t_{tabel}$, the alternative hypothesis (H_a) was accepted, indicating that finger painting activities positively impacted children's fine motor skills.

Keywords: The effect of finger painting activities, fine motor development, early childhood.

ABSTRAK

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan *pre-tes post tes control design group*. Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel dengan total sampling yakni dengan melibatkan seluruh peserta didik TK Amalia II Tanjung Medan yang berjumlah 30 orang. Sampel dibagi 2 kelompok yaitu 15 orang kelas kontrol dan 15 orang dikelas eksperimen.

Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan SPSS versi 23 untuk Uji Normalitas, Homogenitas dan Uji Hipotesis. Kemampuan motorik halus anak peserta didik pada kelas kontrol saat pre tes diperoleh nilai rata-rata sebesar 8,3 dan pada saat post tes diperoleh nilai rata-rata sebesar 7,26 kemampuan motorik halus anak peserta didik pada kelas eksperimen saat pre tes diperoleh nilai rata-rata sebesar 5 dan pada saat post tes diperoleh nilai rata-rata sebesar 9,85. Terdapat pengaruh kegiatan finger painting terhadap perkembangan motorik halus peseta didik Tk Amalia II Tanjung Medan. Hal ini dapat dilihat dari pengujian hipotesis yang digunakan adalah uji t, yaitu uji satu pihak dengan taraf signifikan 5%. Uji t satu pihak dimana harga thitung 4,615 dan diketahui ttabel 2,042. Maka kriteria pengujian adalah jika thitung > t tabel maka H_a diterima artinya terdapat pengaruh bermain kolase terhadap kemampuan motorik halus anak.

Kata kunci : Pengaruh kegiatan *finger painting* terhadap perkembangan motrik halus anak usia dini.

ISSN 2962-8881



1. PENDAHULUAN

Anak usia dini adalah sekelompok individu yang berada pada rentang usia antara 0-8 tahun yang sering disebut juga usia emas atau *the golden age*.¹ Masa *the golden age* merupakan masa anak sedang mengalami perkembangan yang sangat pesat. Pada usia emas, anak memiliki potensi yang sangat besar untuk mengoptimalkan seluruh aspek perkembangannya.²

Anak usia dini memerlukan salah satunya perkembangan motorik ini guna untuk kesiapan mereka dalam melanjutkan pendidikannya yang lebih tinggi. Misal untuk menulis, melatih keseimbangan tubuhnya, dan lain-lain.

Maka dari itu masa ini lah anak dapat dilatih supaya perkembangannya khususnya motorik dapat optimalkan. Ini harus diusahakan supaya perkembangannya tidak terlewat begitu saja. Pengembangan motorik perlu dilatih sejak dini, misalnya dengan permainan *finger painting* ini.

Permainan tersebut dapat melatih motorik halus terkhusus jari-jemari tangan dan gerakan pergelangan tangan. Dan disini anak dapat mengekspresikan kesukaannya baik dari segi warna, bentuk, maupun tekstur.³

Anak memiliki berbagai macam potensi yang harus dikembangkan meskipun pada umumnya anak memiliki pola perkembangan yang sama tetapi ritme perkembangan akan berbeda satu sama lainnya karena pada dasarnya anak bersifat individual.⁴

Pada anak, keterampilan motorik yang harus dikembangkan terdiri atas *gross motor skills* (motorik kasar) yakni keterampilan yang dicapai dengan menggunakan otot-otot besar pada tubuh dan *fine motor skills* (motorik halus) yaitu keterampilan yang dicapai dengan menggunakan otot-otot kecil pada tubuh. Perkembangan motorik kasar seperti berjalan, berlari, melompat, naik dan turun tangga. Sedangkan motorik halus seperti menulis, menggambar, memotong, melempar dan menangkap bola serta memainkan alat-alat mainan atau benda-benda.⁵ Tercapainya perkembangan atau keterampilan motorik pada anak akan berdampak pula pada perkembangan lainnya seperti bahasa, kemampuan sosial bahkan kepercayaan diri.⁶

Menciptakan kegiatan dalam pembelajaran yang efektif dengan keterlibatan siswa agar optimalisasi meningkatkan perkembangan motorik halus, bukanlah sesuatu yang mudah. Hal

¹ Aris Priyanto, 'Pengembangan Kreativitas Pada Anak Usia Dini Melalui Aktivitas Bermain', *Journal.Uny.Ac.Id*, 02, 2014.

² Wiwik Pratiwi, 'Konsep Bermain Pada Anak Usia Dini', *Manajemen Pendidikan Islam*, 5 (2017), 106–17.

³ ASMAMAW ALEMAYEHU SHELEMO, 'No Title', *Nucl. Phys.*, 13.1 (2023), 104–16.

⁴ Oktani Haloho, 'Peran Guru Dalam Mengembangkan Kecerdasan Logika Anak Usia

Dini Oktani', *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 5.2 (2023), 7–12.

⁵ Muhammad Salman, Al Farid, and Fitria Rosmi, 'Meningkatkan Kemampuan Motorik Kasar Melalui Permainan Halang Rintang Pada Siswa SD Labschool FIP UMJ', 2024, 2641–44.

⁶ Moh. Yusroni and Siti Alimah, 'Stimulasi Keterampilan Motorik Anak Melalui Permainan Tradisional', *Citius : Jurnal Pendidikan Jasmani, Olahraga, Dan Kesehatan*, 3.2 (2023), 155–62 <<https://doi.org/10.32665/citius.v3i2.2443>>.

ini memerlukan aspek lain yaitu melalui kegiatan *Finger painting* dalam kegiatan pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, di TK Amalia II Tanjung Medan, menunjukkan bahwa masih ada anak-anak yang belum optimal dalam perkembangan motorik halus. Adanya berbagai alasan tersebut mengakibatkan kurang meningkatnya perkembangan motorik halus yang seharusnya dimiliki anak sesuai dengan tahap perkembangannya. Agar motorik halus anak dapat berkembang dengan baik, kegiatan di TK Amalia II Tanjung Medan harus disusun dengan tepat sesuai tingkat perkembangan dan minat anak. Berdasarkan uraian latar belakang di atas, akan dicoba meningkatkan perkembangan motorik halus anak melalui kegiatan *Finger painting* di TK Amalia II Tanjung Medan.

Di dalam kegiatan *Finger painting*, anak dapat dengan bebas menuangkan imajinasi yang akan diwujudkan. *Finger painting* ini pada dasarnya mudah dan tidak begitu rumit serta tidak ada aturan baku dalam melakukannya. Melalui kegiatan *Finger painting* tersebut diharapkan dapat meningkatkan perkembangan motorik halus anak.⁷

Berdasarkan wawancara terhadap beberapa orang tua anak didapatkan hasil bahwa saat di rumah ada orang tua yang memberikan pelajaran tambahan seperti membaca dan menulis, memfasilitasi anak dengan permainan puzzle dan alat

menggambar namun ada juga yang tidak. Pada saat melakukan observasi kepada anak, penulis mengambil data di kelas A. Observasi dilakukan terhadap 10 anak kelas A dari total keseluruhan 30 anak menggunakan instrumen lembar observasi penilaian anak, didapatkan ada 4 anak yang belum bisa memegang pensil/krayon dengan sempurna dan belum bisa membuat garis lurus, kemudian ada 2 anak lain yang belum bisa membuat lingkaran dan menyambung garis. Data tersebut menunjukkan bahwa masih ada anak yang belum dapat melaksanakan tugas perkembangan sesuai usianya. Dari penjelasan di atas, penulis berkeinginan melakukan penelitian yang berkaitan dengan “Pengaruh Kegiatan *Finger Painting* Terhadap Perkembangan Motorik Halus Anak Usia Dini di TK Amalia II Tanjung Medan”.

2. Landasan Teori

a. Pengertian Kemampuan Motorik Halus

Menurut kemampuan motorik halus adalah suatu aktivitas yang melibatkan otot halus pada tangan seseorang. Motorik halus juga dapat diartikan sebagai gerakan yang hanya melibatkan bagian-bagian tubuh tertentu saja dan dilakukan otot-otot kecil, karena itu tidak membutuhkan tenaga, tetapi motorik halus ini membutuhkan koordinasi yang cermat.⁸

⁷ Sri Wahyuningsih, Sri Wahyuni, and Rosmaimuna Siregar, ‘Pengembangan Motorik Halus Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Finger Painting’, *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7.1 (2023), 991–1000 <<https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i1.3892>>.

⁸ Sri Nurtanti, Rririn Linawati, and Setiyo Rahayu, ‘Upaya Meningkatkan Perkembangan Motorik Halus Anak Melalui Kelobot Usia 3-4 Tahun Di KB Pelangi Insani Jambon Pulokulon Grobogan’, *Journal of Research and Development Early Childhood*, 1.1 (2023), 29–35.

Menurut Ekasriadi menyatakan bahwa kemampuan motorik halus adalah “salah satu kemampuan dan potensi yang terdapat pada setiap anak yang memerlukan dasar-dasar keterampilan melalui latihan dan pembinaan”.⁹

Artinya setiap anak dapat memiliki kemampuan dalam aspek keterampilan apabila anak tersebut dilatih terus menerus dan diberikan sedikit bimbingan dari orang tua maupun pendidik. Motorik halus juga dapat dilatih dengan berbagai macam gerakan yang melibatkan otot-otot halus.

Hal ini sesuai dengan pendapat Santrock, kemampuan motorik halus adalah “kemampuan yang melibatkan gerakan-gerakan yang diatur secara halus seperti menggenggam mainan, mengancingkan baju, atau melakukan apapun yang memerlukan keterampilan tangan”.¹⁰ Selain gerakan-gerakan itu motorik halus juga dapat dilatih dengan cara meremas kertas, memegang pensil, melipat kertas, dan lain sebagainya.

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) kemampuan berasal dari kata "kemampuan" yang berarti sanggup, kuasa, bisa. Kemampuan berarti kapasitas seorang individu untuk melakukan beragam tugas dalam suatu pekerjaan.¹¹

Uraian tentang keterampilan motorik halus dalam kegiatan sehari-

hari senada dengan pendapat Bredekamp dan Copple, tentang perkembangan motorik halus anak usia 5-6 tahun yang menjelaskan bahwa anak telah mampu melakukan kegiatan membuka reseliting mantel, memasang kancing dengan baik, mengikat sepatu dengan bantuan orang dewasa, dan berpakaian dengan cepat. Kegiatan tersebut dilakukan setelah anak mendapat perlakuan dari kegiatan yang melibatkan penggunaan serta pengontrolan gerakan otot-otot kecil pada jari-jemari tangan. Anak yang memiliki keterampilan motorik halusnya baik diharapkan juga mampu melakukan kegiatan keterampilan motorik halus dalam kehidupan sehari-hari dengan baik dan lancar.

Perkembangan motorik halus berhubungan dengan kemampuan anak untuk mengamati sesuatu, melakukan gerakan yang melibatkan bagian tubuh tertentu saja, dengan bantuan otot-otot kecil serta memerlukan koordinasi yang cermat dari mata, tangan dan jari. Keterampilan motorik halus merupakan koordinasi halus pada otot-otot kecil yang memainkan suatu peran utama. Artinya bahwa motorik halus itu sendiri berhubungan dengan mengamati sesuatu, juga dalam hal menggerakkan otot-otot kecil yang memerlukan koordinasi antara mata dan tangan, dan

⁹ P Pransinartha, ‘Pemberdayaan Bakat Musik Jemaat Di GKE Imanuel Mandomai’, *Jurnal Ilmiah Religiosity Entity Humanity (JIREH)*, 6.1 (2024), 43–56 <<https://doi.org/10.37364/jireh.v6i1.183>>.

¹⁰ Priyanto.

¹¹ Intan Primayanti and Balkis Ratu N L Esser, ‘Modifikasi Permainan Montessori Terhadap Kemampuan Motorik Halus Pada Anak Usia Dini Kelompok A TK Al Ijtihad’, *Empiricism Journal*, 4.2 (2023), 686–92 <<https://doi.org/10.36312/ej.v4i2.1738>>.

hanya melibatkan bagian tubuh tertentu saja misalnya jari jemari.

b. Aspek-Aspek Kemampuan Motorik Halus

Dari perkembangan kemampuan motorik halus anak adalah pada usia kanak-kanak. Pada masa ini sangat tepat untuk mengajarkan berbagai hal mengenai kemampuan yang berhubungan dengan kemampuan motorik halus anak, dimana disebutkan bahwa ada berbagai aspek yang perlu untuk dilakukan pengembangan pada kemampuan motorik anak yaitu sebagai berikut: membuat gambar sesuai ide dan gagasan, menirukan suatu bentuk tertentu, mengeksplorasi berbagai macam media dan permainan, memakai alat tulis serta peralatan makan baik, melakukan aktivitas menggunting berdasarkan suatu pola tertentu, menempel suatu bentuk gambar dengan benar, dan menempel suatu bentuk gambar dengan benar, dan melakukan ekspresi diri dengan berbagai gerakan.¹²

c. Faktor Yang Mempengaruhi Motorik Halus

Kartini Kartono mengemukakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan motorik anak sebagai berikut:

- a. Faktor hereditas (warisan sejak lahir atau bawaan).

- b. Faktor lingkungan yang menguntungkan atau merugikan kematangan fungsi-fungsi organis dan fungsi psikis.

- c. Aktivitas anak sebagai subyek bebas yang berkemauan, kemampuan, punya emosi serta mempunyai usaha untuk membangun diri sendiri.¹³

Rumini dan Sundari mengemukakan bahwa faktor-faktor yang mempercepat atau memperlambat perkembangan motorik halus antara lain:

- a. Faktor Genetik Individu mempunyai beberapa faktor keturunan yang dapat menunjang perkembangan motorik misal otot kuat, syaraf baik, dan kecerdasan yang menyebabkan perkembangan motorik individu tersebut menjadi baik dan cepat.
- b. Faktor kesehatan pada periode prenatal Janin yang selama dalam kandungan dalam keadaan sehat, tidak keracunan, tidak kekurangan gizi, tidak kekurangan vitamin dapat membantu memperlancar perkembangan motorik anak.
- c. Faktor kesulitan dalam melahirkan Faktor kesulitan dalam melahirkan misalnya dalam perjalanan kelahiran dengan menggunakan bantuan alat vacum, tang, sehingga bayi mengalami kerusakan otak dan akan memperlambat perkembangan motorik bayi.

¹² Rita Samad and others, 'Analisis Kegiatan Mozaik Pada Kemampuan Kecerdasan Visual Spasial Anak 4-6 Tahun Di SLB TKLB Negeri Ternate'.

¹³ Helda Sari, Rizki Surya Amanda, and KA Rahman, 'Upaya Meningkatkan Kemampuan

Motorik Halus Anak Usia 4-5 Tahun Melalui Kegiatan Art and Craft Di TK Kirana Kota Jambi', *JECIE (Journal of Early Childhood and Inclusive Education)*, 7.2 (2024), 399-406 <<https://doi.org/10.31537/jecie.v7i2.1407>>.

- d. Kesehatan dan gizi Kesehatan dan gizi yang baik pada awal kehidupan pasca melahirkan akan mempercepat perkembangan motorik bayi.
- e. Rangsangan Adanya rangsangan, bimbingan dan kesempatan anak untuk menggerakkan semua bagian tubuh akan mempercepat perkembangan motorik bayi.
- e. Prematur Kelahiran sebelum masanya disebut premature biasanya akan memperlambat perkembangan motorik anak.
- f. Kelainan individu yang mengalami kelainan baik fisik maupun psikis, social, mental biasanya akan mengalami hambatan dalam perkembangannya.
- g. Kebudayaan Peraturan daerah setempat dapat mempengaruhi perkembangan motorik anak misalnya ada daerah yang tidak mengizinkan anak putri naik sepeda maka tidak akan diberi pelajaran naik sepeda roda tiga.

Poerwanti Endang dan Widodo Nur, menyatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi tinggi rendahnya kualitas perkembangan anak ditentukan oleh:

- a. Faktor Internal Faktor interenal adalah faktor yang berasal dari individu itu sendiri yang meliputi pembawaan, potensi, psikologis, semangat belajar serta kemampuan khusus.
- b. Faktor eksternal Faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari lingkungan luar diri anak baik yang

berupa pengalaman teman sebaya, kesehatan dan lingkungan.

Sedangkan pendapat Endang Rini Sukamti, bahwa kondisi yang mempunyai dampak paling besar terhadap laju perkembangan motorik diantaranya:

- a. Sifat dasar genetik termasuk bentuk tubuh dan kecerdasan mempunyai pengaruh yang sangat menonjol terhadap laju perkembangan motorik.
- b. Seandainya dalam awal kehidupan pasca lahir tidak ada hambatan kondisi lingkungan yang tidak menguntungkan dan semakin aktif janin semakin cepat perkembangan motorik anak.
- c. Kelahiran yang sukar khususnya apabila ada kerusakan pada otak akan memperlambat perkembangan motorik.
- d. Kondisi pra lahir yang menyenangkan, khususnya gizi makanan sang ibu lebih mendorong perkembangan motorik anak yang lebih cepat pada pasca lahiran ketimbang kondisi pra lahiran yang tidak menyenangkan.

3. METODE PENELITIAN

a. Populasi

Populasi dalam suatu penelitian tentu diperlukan adanya suatu objek yang akan dijadikan sebagai sasaran penelitian, yaitu sering disebut dengan objek penelitian oleh karena itu, sebelum penelitian dilaksanakan maka peneliti perlu untuk menetapkan terlebih dahulu objek penelitian yang disebut dengan istilah populasi dan sampel.

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/ subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.¹⁴ Adapun subjek yang menjadi populasi pada penelitian ini adalah seluruh anak di TK Amalia II, Kabupaten Labuhanbatu Selatan, yang jumlah siswanya adalah 30 anak pada lokal A1.

b. Sampel

Menurut sugiyono, sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.¹⁵ Dimana teknik sampling adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Dalam penelitian ini, sampel berjumlah 30 anak.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Sejarah TK Amalia II Tanjung Medan yang memiliki tujuan yang sangat bagus untuk membentuk karakter anak didik yang akan menjadi generasi yang dapat diunggulkan keluarga, masyarakat yang sehat, cerdas, dan berakhlak mulia.

Sejarah nama TK Amalia II Tanjung Medan ialah diambil dari nama putri tunggal dari Ibu Lela Murni dan Bapak Syaiful Amri, dan Sekolah

Taman Kanak-Kanak (TK) Amalia II Tanjung Medan adalah anak yang berusia 5-6 tahun.

Dengan jumlah 72 anak diantaranya 50 anak TK dan 22 anak PAUD yang kegiatan pembelajarannya setiap hari senin sampai dengan sabtu dimulai pada pukul 08 Wib-10 Wib dan semua anak ini adalah anak yang akan dibentuk karakter yang lebih luas dan tenaga pendidiknya juga memiliki kemampuan, kompeten, berpengalaman dan berwawasan luas.

Diantara tenaga pendidik yang sudah wisuda dan ada yang melanjutkan pendidikan di Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Al Bukhary Labuhanbatu dengan jurusan PIAUD.

Indetitas Sekolah

Nama sekolah	TK Amalia II Tanjung Medan
Nomor Pokok Sekolah (NPSN)	6911177
Kode Pos	21463
Jalan	Beringin telaga suka
Kelurahan/Desa	Tanjung Medan
Kecamatan	Kampung Rakyat
Kabupaten	Labuhanbatu Selatan
Provinsi	Sumatera Utara
Didirikan Pada Tahun	Tahun 2013
Tahun Beroperasi	Tahun 2015
Jenjang Akreditasi	B
Status Tanah	Milik Pribadi
Luas Tanah	5 rante
Nama Bank Lembaga	Bank Sumut
Jumlah Tenaga Pendidik	7 Orang

¹⁴ Felin Herlina and Nur Samsiyah, 'Penggunaan Media Gambar Untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Kelas 1 Dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Di SDN 01 Pandean', 4 (2024), 549-58.

¹⁵ Jurnal Seni Rupa and others, 'Pengenalan Motif Batik Gresik Melalui Pop Up Infografis', 12.2 (2024), 127-37.

Analisis Data Hasil Penelitian

a. Uji Normalitas

Sebelum data diolah, terlebih dahulu dilakukan uji normalitas data yang diperoleh. Uji normalitas data digunakan untuk mengetahui apakah suatu data yang dianalisis berdistribusi normal atau tidak. Salah satu metode yang dapat digunakan dalam uji normalitas ini adalah metode *Kolmogorov-Smirnov*. Jika $\text{sig} \geq 0,05$, berarti data sampel yang diambil berdistribusi normal. Sedangkan jika $\text{sig} \leq 0,05$, berarti data sampel yang diambil berdistribusi tidak normal. Untuk menganalisis data penelitian ini, peneliti menggunakan uji statistik dengan aplikasi IBM SPSS Statistic 23 dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Dilakukan penskoran pada microsoft excel berdasarkan data yang terkumpul.
2. Selanjutnya buka aplikasi SPSS
3. Pada lembar variable view, buat nama kolom: pretest kelas kontrol, pretest kelas eksperimen, post test kelas kontrol, dan post test kelas eksperimen
4. Pada kolom decimal, ubah angka menjadi 0 dan kolom measure diubah menjadi scale.
5. Pada lembar data view, dimasukkan total masing-masing data.
6. Klik analyze, pilih descriptive statistics, lalu klik explore.
7. Masukkan variabel yang diuji ke kolom dependent list
8. Klik plots lalu beri tanda centang pada normality plots with test
9. Klik continue lalu klik OK

Hasil Uji Normalitas *Pretest* Kelas Kontrol

	Tests of Normality					
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
PretestKontrol	.188	15	.159	.917	15	.174

a. Lilliefors Significance Correction

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti, diperoleh kesimpulan bahwa berdasarkan analisis data dengan menggunakan uji normalitas Kolmogorof-Smirnov kemudian dilanjutkan dengan uji homogenitas Levene, selanjutnya uji hipotesis dengan uji-t, diperoleh kesimpulan yaitu:

1. Pengaruh kegiatan finger painting terhadap kemampuan motorik halus anak usia dini di TK Amalia II Tanjung Medan yang awalnya Berkembang Sesuai Harapan (BSH) menjadi Berkembang Sangat Baik (BSB).
2. Pengaruh kegiatan finger painting terhadap kemampuan motorik halus anak di TK Amalia II Tanjung Medan. Hal ini dibuktikan dengan nilai H_a diterima dan H_0 ditolak jika $\text{thitung} \geq \text{ttabel}$. Nilai thitung diperoleh 2,020 dan data ttabel yaitu 1,998, maka $\text{thitung} \geq \text{ttabel}$ ($2,048 \geq 6,517$).
3. Media finger painting dapat menjadi salah satu APE yang dapat direkomendasikan untuk meningkatkan kreatifitas peserta didik agar proses kegiatan belajar lebih kreatif dan menyenangkan.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, peneliti mengajukan beberapa saran yang ditujukan ke berbagai pihak yang berkepentingan dengan hasil penelitian ini sebagai beriku

1. Bagi sekolah dan guru:
Sekolah diharapkan dapat memberikan dukungan penuh terhadap guru untuk mengembangkan metode pembelajaran, salah satunya metode bermain peran yang dapat diterapkan di dalam kelas atau sebagai kegiatan awal di pagi.¹⁶

Memuat kesimpulan yang diperoleh dan saran-saran untuk penelitian selanjutnya (jika ada).

UCAPAN TERIMA KASIH

Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Al-Bukhary Labuhanbatu. Pada kesempatan ini penulis banyak menyampaikan terima kasih pada pihak-pihak yang telah sudi kiranya telah membantu, mendukung, serta memberi semangat dan motivasi penulis dari awal hingga akhir pembuatan skripsi ini selesai.

1. Buya Dr. H. Bukhari Is, MM., Kons selaku ketua Yayasan Pendidikan Dwina Al Bukhary.
2. Ibu Dra. Hj. Suryatik, M.Pd., selaku Pembina Yayasan Pendidikan Dwina Al Bukhary.
3. Bapak Dr. Jupriaman, S.Pd., M.Hum., selaku Ketua STIT Al-Bukhary Labuhanbatu.
4. Ibu Dra. Suryatik, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing I yang telah membimbing penulis sehingga penulis bisa membuat proposal skripsi ini dengan baik.
5. **Ibu Soybatul Aslamiah Ritonga, M.Pd.,** selaku pembimbing II yang

turut membantu dalam perbaikan penulisan proposal skripsi ini.

6. Ibu Lela Murni, S.Pd., selaku Kepala Sekolah TK Amalia II Tanjung Medan.
7. Bapak Sarifuddin selaku Bapak penulis dan Ibu Winarti selaku Ibu penulis dan serta seluruh keluarga penulis.
8. Seluruh teman-teman tercinta saya.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan proposal skripsi ini masih jauh dari sempurna sehingga perlu perbaikan. Oleh karena itu segala kritik, saran dan himbauan yang konstruktif sangat penulis harapkan untuk kesempurnaan mendatang. Semoga proposal ini bermanfaat bagi mahasiswa yang akan menyelesaikan proposal skripsi dan para pembaca.

DAFTAR PUSTAKA

- Guru, Pendidikan Profesi, Universitas PGRI Semarang, Jalan Lontar, And No Semarang, 'Seminar Nasional Pendidikan Profesi Guru Peningkatan Keterampilan Berbicara Dengan Menerapkan Metode Role Playing (Bermain Peran) Pada Siswa Kelas III Sekolah Dasar', November, 2023, 2374–83
- Herlina, Felin, And Nur Samsiyah, 'Penggunaan Media Gambar Untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Kelas 1 Dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Di SDN 01 Pandean', 4 (2024), 549–58

¹⁶ Pendidikan Profesi Guru and others, 'Seminar Nasional Pendidikan Profesi Guru Peningkatan Keterampilan Berbicara Dengan Menerapkan

Metode Role Playing (Bermain Peran) Pada Siswa Kelas III Sekolah Dasar', November, 2023, 2374–83.

- Nurtanti, Sri, Rririn Linawati, And Setiyo Rahayu, 'Upaya Meningkatkan Perkembangan Motorik Halus Anak Melalui Kelobot Usia 3-4 Tahun Di KB Pelangi Insani Jambon Pulokulon Grobogan', *Journal Of Research And Development Early Childhood*, 1.1 (2023), 29–35
- Oktani Haloho, 'Peran Guru Dalam Mengembangkan Kecerdasan Logika Anak Usia Dini Oktani', *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 5.2 (2023), 7–12
- Pransinartha, P, 'Pemberdayaan Bakat Musik Jemaat Di GKE Imanuel Mandomai', *Jurnal Ilmiah Religiosity Entity Humanity (JIREH)*, 6.1 (2024), 43–56
<<https://doi.org/10.37364/jireh.v6i1.183>>
- Primayanti, Intan, And Balkis Ratu N L Esser, 'Modifikasi Permainan Montessori Terhadap Kemampuan Motorik Halus Pada Anak Usia Dini Kelompok A TK Al Ijtihad', *Empiricism Journal*, 4.2 (2023), 686–92
<<https://doi.org/10.36312/ej.v4i2.1738>>
- Priyanto, Aris, 'Pengembangan Kreativitas Pada Anak Usia Dini Melalui Aktivitas Bermain', *Journal.Uny.Ac.Id*, 02, 2014
- Rupa, Jurnal Seni, Mia Amelia, Ayuni Rahmawati, Fera Ratyningrum, Program Studi, Pendidikan Seni, And Others, 'Pengenalan Motif Batik Gresik Melalui Pop Up Infografis', 12.2 (2024), 127–37
- Salman, Muhammad, Al Farid, And Fitria Rosmi, 'Meningkatkan Kemampuan Motorik Kasar Melalui Permainan Halang Rintang Pada Siswa SD Labschool FIP UMJ', 2024, 2641–44
- Samad, Rita, Winda Oktaviani, Nurhamsa Mahmud, And Muthmainnah S Ahmad, 'Analisis Kegiatan Mozaik Pada Kemampuan Kecerdasan Visual Spasial Anak 4-6 Tahun Di SLB TKLB Negeri Ternate'
- Sari, Helda, Rizki Surya Amanda, And KA Rahman, 'Upaya Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Usia 4-5 Tahun Melalui Kegiatan Art And Craft Di TK Kirana Kota Jambi', *JECIE (Journal Of Early Childhood And Inclusive Education)*, 7.2 (2024), 399–406
<<https://doi.org/10.31537/jecie.v7i2.1407>>
- Shelemo, Asmamaw Alemayehu, 'No Title', *Nucl. Phys.*, 13.1 (2023), 104–16
- Wahyuningsih, Sri, Sri Wahyuni, And Rosmaimuna Siregar, 'Pengembangan Motorik Halus Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Finger Painting', *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7.1 (2023), 991–1000
<<https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i1.3892>>

Wiwik Pratiwi, 'Konsep Bermain Pada Anak Usia Dini', *Manajemen Pendidikan Islam*, 5 (2017), 106–17

Yusroni, Moh., And Siti Alimah, 'Stimulasi Keterampilan Motorik Anak Melalui Permainan Tradisional', *Citius : Jurnal Pendidikan Jasmani, Olahraga, Dan Kesehatan*, 3.2 (2023), 155–62
<<https://doi.org/10.32665/Citius.V3i2.2443>>